NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QUR'AN SURAH AN-NAHL AYAT : 90 (ANALISIS TAFSIR IBNU KATSIR)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Oleh:

MO DIANI

NIM. 160301026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QUR'AN SURAH AN-NAHL AYAT : 90 (ANALISIS TAFSIR IBNU KATSIR)**

NAMA : **MO DIANI**
NIM : **160301026**
PRODI/KLS : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/ A**
FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertanyakan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari tanggal Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : **Dr. Nursaid M.Ag** (.....)

Pembimbing II : **Husni Suruali M.Ag** (.....)

Penguji I : **Dr. Muhajir Abd Rahman M.Pd.I** (.....)

Penguji II : **Dr. Yusuf Abdurrachman L M.Ag** (.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon

Dr. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I
NIP. 19771206205012006

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mo Diani
NIM : 160301026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat : 90 (Analisis Tafsir Ibnu Katsir)

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Oktober 2020

Saya yang Menyatakan

Mo Diani
NIM: 160301026

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

ABSTRAK

Mo Diani, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al- Qur'an Surat Al-Nahl ayat 90 (Analisis Tafsir Ibnu Katsir). Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Pembimbing: (1) Dr. Nursaid, M.Ag, (2) Husni Suruali, M.Ag.

Penulis meneliti tentang "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam al-Qur'an Surat al-Nahl ayat 90 (Analisis Tafsir Ibnu Katsir)", yang mana peneliti akan membahas mengenai pesan pendidikan yang terkandung dalam Surat al-Nahl ayat 90, Pertanyaan yang akan dijawab oleh peneliti adalah: 1. Apa Saja Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-Nahl (16) Ayat 90?, 2. Bagaimana Pendapat tafsir Ibnu Katsir tentang Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Nahl (16) Ayat 90 Tersebut?, berdasarkan masalah diatas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Nahl (16) Ayat 90 tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *library research* (penelitian kepustakaan) dengan tehnik analisis deskriptif kualitatif, dengan cara mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berkaitan dengan tema pembahasan dan permasalahannya, yang diambil dari sumber-sumber kepustakaan, kemudian dianalisis dengan metode *tahlilî*, yaitu metode tafsir yang menjelaskan kandungan ayat al-Qur`ân dari seluruh aspeknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat al-Nahl ayat 90 diantaranya: Adil yaitu ialah sikap pertengahan antara lahir dan batin bagi setiap orang yang mengamalkan suatu amal karena Allah Swt. Ihsan ialah bilamana hatinya lebih baik dari pada lahiriahnya. Membantu kerabat ialah orang-orang yang mempunyai pertalian keluarga dengan kita, baik melalui jalur hubungan darah ataupun perkawinan. *fahsya* (perbuatan keji) ialah hal-hal yang diharamkan, dan *munkar* ialah segala sesuatu yang ditampakkan dari perkara haram itu oleh pelakunya. *al-bagyu* (permusuhan) ialah Berlaku Zalim terhadap manusia, dan memperkosa hak-hak kalian.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, Tafsir Ibnu Katsir*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

(الْمَحْفُوْظَاتْ)

Sebaik-baik manusia adalah
yang berakhlak baik di antara mereka
dan bermanfaat bagi manusia yang lain
(Al-Mahfuuzoot)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat dirindukan ayahanda La Diani dan ibunda Wa Lesa tercinta yang selalu rida dan mendo'akan anandanya tercinta serta guru-guru penulis sejak tingkatan Sekolah Dasar, Menengah, hingga Perguruan Tinggi saat ini yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat melanjutkan studi sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, Tuhan Semesta Alam. Tiada kata yang mampu mengkhiaskan rasa syukur atas semua yang telah diberikan-Nya dalam mengiringi derap langkah penulis menyusun lembar demi lembar Skripsi ini hingga akhir. Tak lupa pula shalawat serta salam penulis hanturkan kepada Rasulullah Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S.pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dengan judul ***Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah AL-Nahl : 90 (Analisis Tafsir Ibnu Katsir)***.

Selama dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan dan kesulitan. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak Akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

1. Rektor IAIN Ambon Dr.H. Hasbollah Toisuta, M.Ag, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor I Bidan Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail DP, M.Pd selaku Rektor II Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.
2. Dr. Samad Umarellah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Dr. Siti Jumaeda, S.S., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Nursaid, M.Ag dan Husni Suruali, M.Ag, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Penulisan Skripsi ini.
5. Dr. Yusuf Abd Rahman Luhurima, M.Ag selaku Penguji I dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Penguji II. Yang telah memberikan arahan dan koreksi penulisan skripsi ini.
6. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan izin dkepada penulis untuk melakukan penelitian di perpustakaan tersebut hingga selesai, beserta staf yang selama ini telah memberikan pelayanan dan menyediakan berbagai referensi mulai proses perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf Dosen dan Asisten Dosen pada Jurusan Pemdidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, dan IAIN Ambon serta semua Civitas Akademika yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan yang baik selama di bangku perkuliahan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

8. Keluarga Besar Ma'had Al-Jamiah IAIN Ambon; teman-teman mahasantri putra maupun putri tanpa terkecuali.
9. Kedua Orang Tuaku yang tercinta, Ayahanda La Diani (Alm) dan Ibunda tercinta Wa Lesa atas didikan dan pengorbanan serta doa restu yang tiada henti-hentinya selama menempuh pendidikan selama ini.
10. Serta saudarah dan saudariku tersayang, kakakku Riski Sangaji, kakakku Asril, kakaku Rosmini Saleh, kakakku Samsul dan keluarga kecilnya, adik-adikku; Rifan sangaji, rafli sangaji, yuni oni, fantri oni, yang turut memberikan dorongan motifasi dalam menyelesaikan akhir studi.
11. Teman-teman seperjuangan PAI-A angkatan 2016 yang tidak sempat menulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan hingga akhir.Terkhususnya Sahabat-sahabat *6 Serangkai*: Syarul Ode Aliani, Badrun Iskhak, Ilfadin Hadi, Isra Sahlan dan Yusuf Abdul Gafur yang setia menemani dalam suka dan duka.
12. Orang-orang terdekatku, Iksan wabula, amal wally, Sarmin Wally, Muhammad Ikbal, Muhammad Musni, Raja Basirun Ode, Juanda Ibrahim, Suhardin lawane, Kintan, Anisa, Maolani.
13. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Pada Akhirnya kepada Allah Swt segala persoalan dikembalikan, semoga semua orang yang terkait dengan studi dan keberadaan skripsi ini, langsung ataupun tidak langsung, mendapat hidayah, rahmat, dan ridha Allah Swt, baik di kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat kelak. *Aamiin yaa Rabbal'alamin.*

Ambon, Febuari 2020

Penulis

Mo Diani

Nim: 160301026

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

DAFTAR ISI

COVER

PERSETUJUAN PEMBIMBING i

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... iv

BAB I : PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH..... 1

B. FOKUS PENELITIAN 4

C. RUMUSAN MASALAH..... 4

D. TUJUAN PENELITIAN..... 5

E. MANFAAT PENELITIAN..... 5

F. PENJELASAN ISTILAH 6

G. PENELITIAN TERDAHULU 8

H. METODE PENELITIAN..... 9

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN 11

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Nilai Pendidikan Akhlak 12

B. Tujuan Pendidikan Akhlak 17

C. Macam-macam Pendidikan Akhlak..... 18

D. Ruang lingkup Pendidikan Akhlak..... 20

E. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak 28

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB III : TAFSIR IBNU KATSIR

A. Biografi Ibnu Katsir 33

B. Karya Ibnu Katsir 34

C. Metode Tafsir Ibnu Katsir 36

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Teks Ayat Dan Terjemahnya 39

B. Arti Mufrodat 40

C. Asbab al-Nuzul QS. Al-Nahl (16) : 90 41

D. Munasabah QS. Al-Nahl (16) : 90 41

E. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam QS.Al-Nahl (16) : 90. 45

F. Nilai Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Katsir Dalam QS. Al-Nahl (16) : 90. 56

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 64

B. Saran-Saran 64

DAFTAR PUSTAKA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat dan canggih ini menimbulkan berbagai macam perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk perubahn dalam tatanan perilaku sehari-hari. Akibat dari perkembangan IPTEK yang pesat dan canggih ini, sering kita jumpai di media massa, cetak dan elektroniki, perilaku-perilaku menyimpang, seperti Tawuran antara kampung/antara pelajar, mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, pembunuhan, perampokan/pncurian dan lain-lain. Hal ini adalah sebagian dari perilaku menyimpang di kalangan remaja, pemuda serta masyarakat. Meskipun akhir-akhir ini prestasi intelektual anak-anak Indonesia mengalami peningkatan cukup baik dengan banyak prestasi di berbagai olimpiade sains internasional, namun kemuduran terjadi pada aspek lain yang amat penting, yaitu moralitas. Kemuduran pada aspek ini menyebabkan krisis pendidikan akhlak dalam dunia pendidikan kita, sehingga dunia pendidikan di Indonesia tidak dapat menahan laju kemerosotan akhlak yang terus terjadi.[1]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Melihat masalah diatas, salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasinya adalah melaui jalur pendidikan. Oleh karena itu, KBBI menyatakan pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajarandan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan pendidikan.[2] Menuru

---

[1]Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.11.

[2]Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2012), hlm. 326.

Zakiah Daradjat yang dikutip oleh Abdul Majid, pendidikan agama Islam adalah usaha untuk membina dan mengasuh anak agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnyadapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[3]

Dengan demikian, Pendidikan agama Islam sangat berperan dalam memperbaiki akhlak anak-anak untuk membersihkan hati dan mensucihkan jiwa mereka. Agar mereka berkepribadian baik dalam kehidupannya sesuai ajaran Islam.

Akhlak merupakan suatu sistem yang melekat pada individu yang menjadikan seseorang menjadi manusia istimewa dari individu lainnya, lalu menjadi sifat pada diri seseorang tersebut. Apakah sifat-sifat itu terdidik kepada hal yang baik, dinamakan akhlak baik, jika akhlak seseorang buruk, maka dinamakan akhlak buruk, jika seseorang tidak di didik untuk berperilaku baik, maka sifat-sifat seseorang itu akan menjadi buruk, keburukan akan menjadi kebiasaan dan pebiasaan buruk disebut akhlak buruk (*mazmumah).* Jika seseorang itu terdidik dengan akhlak baik, maka seseorang itu akan melakukan hal yang baik, dan perilakunya disebut akhak (*mahmudah).*[4]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Oleh karena itu, Pembentukan Akhlak mulia sangat penting dan utama dalam Islam. Tujuannya agar hubungan manusia dengan Tuhannya. maupun hubungan manusia dengan manusia lainyadan hubungan manusia dengan lingkungan nya selalu terpelihara dengan baik dan harmonis. Dengan berakhlak, seeorang akan memperoleh *irsyad,taufiq*, dan hidayah dari Allah sehingga hidupnya akan bahagia di dunia dan di akhirat. Rasulullah saw bersabdah:

---

[3]Abdul Majid,, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 131.

[4]Nasharuddin, *Akhlak:(ciri manusia paripurna), (*Jakarta: Rajawali Pres, 2015) hlm 207.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْاَخْلَاقِ (رواه البيهقي).[5]

Artinya: Dari Abi Hurairah RA Rasulullah bersabda: Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak mulia (HR al-Baihaqi).[6]

Sabda Nabi saw. tersebut menunjukkan bahwa misi utama Nabi saw adalah pembentukan akhlak mulia, sehingga pada periode awal dakwah Nabi saw di Mekkah yang pertama kali dan diserukan kepada masyarakat jahiliyah adalah aqidah/tauhid dan pembentukan akhlak mulia.

Al-Qur'an merupakan dasar hukum Islam. Dengan kata lain semua ajaran Islam yang terkandung dalam al-Qur'an pada akhirnya mengarahkan supaya mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dan juga dapat terhindar dari perbuatan keji dan mungkar. Karena al-Qur'an adalah salah satu dasar dari pendidikan Islam, maka kita selaku umat Islam wajib memahami segala isi yang ada di dalamnya, namun kenyataannya berbeda, tidak sedikit masyarakat yang belum bisa memahami isi kandungan dalam al-Qur'an.

Dalam salah satu hadis disebutkan bahwa ketika Aisyah ditanya tentang akhlak Rasulullah saw, ia menjawab:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CIREBON

كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ(رواه احمد).[7]

Artinya :

Akhlak Rasulullah saw itu adalah al-Qur'an.

---

[5]Imam Baihaqi, *Sunan Al-Baihaqi Al-Qubra,* (Maqtabah Samilah) Zus. 10, hlm.1991.

[6]M. Hasyim Syamhudi, *Akhlak Tasawuf dalam konstrusik Piramida Ilmu Islam,* (malang : Madani Media, 2015), hlm. 1.

[7]Imam Ahmad, *Musnad Ahmad,* Jus. 53, hlm. 447.

Maksud ungkapan Aisyah di atas bahwa semua tingkah laku Rasulullah saw baik lahir maupun yang batin senantiasa mengikuti petunjuk al-Quran.

Setiap kali penulis menunaikan shalat jumat selalu mendengar khatib khutbah kedua membaca surat al-Nahl [16] ayat 90. Surat dan ayat tersebut menginspirasi penulis untuk mengetahuinya lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan ahklak.

Oleh sebab itu, penelitian penulis difokuskan pada judul: *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran Surat Al-Nahl Ayat 90*.

B. Fakus Penelitan

Berdasarkan pembahasan pada konteks penelitian tersebut, maka penulis dapat menjabarkan fokus penelitian sebagaimana pada matrik berikut:

Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Q.S. An-Nahl: 90
1. Berbuat Adil 2. Berbuat Ihsan/Kebajikan 3. Gemar Membantu Kerabat 4. Menjauhi Perbuatan Keji dan Mungkar

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa SajaNilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Al-Qur'an SuratAl-Nahl (16) Ayat 90?

2. Bagaimana Pendapat tafsir Ibnu Katsir tentang Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Nahl (16) Ayat 90 Tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalamsurat al-Nahl (16) ayat 90.
2. Untuk mengetahui pendapat tafsir Ibnu Katsir tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat al-Nahl (16) ayat 90.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secaran teoritis, dapat berguna sebagai sumbanganpemikiran bagi dunia pendidikan khususnya bagi para dosen/pendidik dan pegawai/tenaga kependidikan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam al-Qur'an.
   b. Penelitian ini semoga dapat memberikan konstribusi positif (memperbaiki dan mengembangkan) bagi individu agar memiliki Akhlak yang positif.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi pembaca

      Memberikan pengetahuan mengenai betapa pentingnya akhlak yang harus diterapkan dalam kehidupan, Bisa mengetahui penafsiran ayat dari Qs Al-Nahl ayat 90.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

b. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan penulis mengenai nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an yang terdapat dalam surat Al-Nahl ayat 90, memberikan wawasan penafsirannya dalam ayat tersebut.

F. Penjelasan Istilah

1. Nilai

Kata *Value,* yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi nilai, berasal dari bahasa Latin *valere* atau bahasa Prancis Kuno *valoir*. Sebatas arti denotatifnya, *valere, valoir, value,* atau nilai dapat dimaknai sebagai harga akan tetapi jika nilai sudah digabungkan dengan objek lain maka akan memiliki penafsiran yang berbeda. Ada harga menurut ilmu ekonomi, psikologi, sosiologi, antropologi, politik, agama, dan pendidikan.[8]

2. Pendidikan

Istilah pendidikan dari kata *didik* dengan memberikan awalan *pe* dan akhiran *kan* yang mengandung arti *perbuatan* (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahsa yunani, yaitu *paedagogie,* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.[9]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

3. Akhlak

Kata akhlak bentuk jamak dari *al-khuluq* atau *al-khulq* yang secara etimologi berarti: (1) tabiat, budi pekerti; (2) kebiasaan atau adat; (3) keperwiraan, kesatriaan, kejantanan; (4) agama; (5) kemarahan (gadab).[10]

---

[8]Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung; ALFABETA, 2011), hlm. 7.

[9]Eneng muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta:Pt Diadit Media, 2010,), hlm. 1.

[10]Haidar *Putra* Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*,(Cet. I; Jakarta:Kencana2014), hlm. 133.

4. Al-Qur'an

Kata al-Qur'an merupakan bentuk masdar dari kata *qara'a-yaqra'u-qur'anan*(قَرَأَ–يَقْرَأُ–قُرْآنًا)yang berarti bacaan. Al-Quran memang merupakanbacaan yang sempurna. Kata *qara'a*(قَرَأَ) jua memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun. jadi, *qira'ah* (قِرَاءَةٌ) berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lainnya dalam suatu ucapan yang tersusun rapi.[11]

5. Surat Al-Nahl

Surat al-Nahl terdiri dari 128 ayat. Mayoritas ulama menilainya Makkiyah, yakni turun sebelum Nabi Muhammad saw hijrah ke Madinah. Ada juga yang mengecualikan beberapa ayatnya. seperti ayat 126 dan dua ayat berikutnya (127-128) yang memerintahkan Nabi saw agar jangan membalas kejahatan kecuali setimpal dengannya. Mereka menilai ayat-ayat itu turun setelah Nabi saw berhijrah, tepatnya setelah terbunuhnya pamannya, Hamzah ra dengan sangat kejam dan memilunkan pada tahun III Hijrah. Ketika itu, Nabi saw bermaksud membalasnya dengan menewaskann 70 orang musyrik maka Nabi pun ditegur Allah Swt. Ada lagi yang berpendapat bahwa awal ayat-ayat surat ini sampai ayat 41 saja yang disebut Makkiyah, dan selebihnya sampai akhir surat disebut Madaniyyah.

Nama al-Nahl terambil dari ayat 68 surat ini dan hanya sekali saja al-Qur'an menyebutnya. Ada juga ulama yang menamainya dengan surat *al-Ni'am* karena banyak nikmat Allah yang diuraikan di sini.[12]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[11]Nurwadjah Ahmad, *Ulumul Qur'an; Studin Ilmu-Ilmu Al-Qur'an,* (Cet, 1; Bandung: CV Arfino Raya, 2015), hlm. 13.

[12]Quraish Shihab, *Al-Lubab; Makna, Tujuan, dan Pelajaran Dari Surat-Surat Al-Qur;an,* (Tanggeran g Lentera Hati, 2012), hlm. 517.

G. Penelitian Terdahulu

1. Siti Aminah mahasiswi pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut agama Islam negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2017. Penelitiannya (Skripsi) dengan judul: Nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada Surat Al-Nur Ayat 58-61. Hasil penelitian ini adalah: (1) ayat 58 dan 59, mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak tentang etika meminta izin memasuki kamar orang tua. (2) ayat 60 mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak tentang hukum meninggalkan pakian bagi perempuan tua. (3) ayat 61 mengandung nilai-nilai pendidikan Akhlak tentang kemudahan bagi orang sakit;
2. Imam Azis Firdaus mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2017. Penelitiannya (Skripsi) dengan judul: Nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada Surat Al-Hujurat Ayat 9-13. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surat al-Hujurat ayat 9-13 meliputi: *pertama* Sikap adil, *Kedua* Persaudaraan, *Ketiga*, Sikap menghargai orang lain, ke*empat* Sikap humanis, ke*lima* Larangan menggunjing/ghibah, *keenam* Taqwa.[13]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Meskipun kedua peneliti di atas mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak namun berbeda dalam sumber surat dan ayatnya.

Oleh sebab itu, peneliti juga tertarik untuk meneliti masalah nilai-nilai pendidikan akhlak namun juga berbeda sumbernya dari kedua peneliti di atas yaitu peneliti akan mengfokuskan penelitiannya pada surat al-Nahl ayat 90.

---

[13]Imam Aziz Firdaus, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 9-13). *Skripsi.* Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam.UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan (***Library Research*** **)**, yaitu membaca dan mengelola semua data dan informasi yang dibutuhkan berasal dari berbagai literatur buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penelitian ini menganalisis nilai-nilai **Pendidikan Akhlak** yang terdapat dalam **Al-Qur'an surat Al-Nahl ayat 90 dengan mengunakan metode penafsiran tahliliy.**

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka penulisan ini, tentu saja membutuhkan data yang erat kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *Library Research* (pengertian kepustakaan).

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.[14] Data yang digunakan dari kepustakaan diambil dari literatur yang telah diakui kualitasnya.

Untuk memperoleh data data tersebut digunakan beberapa teknik pengutipan, yaitu:

a. Kutipan langsung, yaitu penulis mengutip suatu data yang ada hubungannya dengan pembahasan secara utuh tanpa mengubah sedikitpun redaksi kalimatnnya;

b. Kutipan tak langsung, yaitu penulis mengutip suatu data yang berkaitan erat dengan permasalahan dari literatur yang tersedia hanya dalam bentuk inti sarinya, dengan maksud utama yang dikandungnya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[14]M. Natsir, *Metode Penelitian,* (Cet. IV; Jakarta :Galia Indonesia, 1988), hlm.112.

3. Teknik Analisis Data

Penelitian ini sifatnya kepustakaan murni, maka metode pengolahan data yang akan diterapkan adalah analisis isi. Di mana analisis isi yang dimaksud adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks.

Adapun analisis makna QS. al-Nahl ayat 90 digunakan metode penafsiran tahlili. Dimana tafsir tahlili adalah ilmu tafsir yang menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an secara berurutan dari ayat perayat sesuai urutan mushaf utsmani, menjelaskan setiap ayatnya secara detail yang meliputi beberapa hal antara lain, isi kandungan, asbabun nuzun, mufrodats dan lain-lain. Namun metode dan analisis lain juga dipergunakan di antaranya metode kualitatif yang dijabarkan melalui teknik-teknik yaitu:

a. Deduktif, yaitu suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pertanyaan atau masalah yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus;[15]
b. Induktif, yaitu suatu cara atau jalan yang digunakan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pernyataan atau masalah yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum;[16]
c. Komporatif, yaitu penganalisaan data yang dilakukan berdasarkan perbandingan antara data yang satu dengann data yang lain dari masalah yang serupa kemudian diambil suatu kesimpulan yang akan digunakan sebagai pendapat yang baru. [17]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[15]Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat,* (Cet. II; Jakarta: Grafindo Persada, 1997), hlm. 58.

[16]Sudartao, *Metode Penelitian Filsafat*, hlm. 57.

[17]M. Natsir, *metode Penelitian*, hlm.112.

4. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi merupakan suatu cara menyusun dan mengelola hasil penelitian dari data serta bahan-bahan yanng disusun menurut susunan tertentu, sehingga menghasilkan kerangka skripsi yang sistematis dan mudah dipahami.

Penelitian ini akan di uraikan dalam lima bab yaitu bab pertama memuat tentang latar belakang masalah, rumusan dan tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan istila, kajian pustaka, metode penelitian, dan garis-garis besar isi skripsi.

Pada bab kedua di uraikan tentang tinjauan teoritis *Nilai Pendidikan Akhlak* yang meliputi uraian tentang pengertian nilai, pengertian pendidikan , tujuan pendidikan, fungsi pendidikan, pengertian akhlak menurut para ahli, pembagian akhlak, pengertian pendidikan akhlak, dan ruang lingkup pendidikan akhlak.

Pada bab ketiga di jelaskan tentang uraian meliputi: Biografi Ibnu katsir, karya-karya Ibnu Katsir, dan Metode Ibnu katsir,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Pada bab keempat sebagian bab analisis tentang al-Qur'an surat al-Nahl (16): 90, muhasabah ayat al-Qur'an surat al-Nahl (16): 90, dan Nilai nilai pendidikan akhlak sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an surat al-Nahl (16): 90, dan Nilai Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Katsir Dalam Qs. Al-Nahl (16) : 90.

Pada bab kelima yaitu bab terakhir yang merupakan bab penutup bagi pembahasan skripsi ini yang memuat uraian tentang kesimpulan, dan saran-saran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dari hasil penelitian.

BAB III
TAFSIR IBNU KATSIR

A. Biografi Ibnu Katsir

Nama lengkap Ibnu Katsir ialah, Abul Fidâ Imaduddin Ismail bin Syekh Abi Hafsh Syihabuddin Umar bin Katsir bin Da`i ibn Katsir bin Zarâ` al-Qursyi al-Damsyiqi. Ia dilahirkan di kampung Mijdal, daerah Bashrah sebelah Timur kota Damaskus, pada tahun 700 Ayahnya berasal dari Bashrah, sementara ibunya berasal dari Mijdal. Ayahnya bernama Syihabuddin Abu Hafsh Umar ibn Katsir. Ia adalah ulama yang faqih serta berpengaruh didaerahnya. Ia juga terkenal dengan ahli ceramah. Hal ini sebagaimana diungkapkan Ibnu Katsir dalam kitab tarikhnya (al-Bidâyah wa al-Nihâyah). Ayahnya lahir sekitar tahun 640 H, dan ia wafat pada bulan Jumadil 'Ula 703 H. di daerah Mijdal, ketika Ibnu Katsir berusia tiga tahun, dan dikuburkan di sana.

Ibnu Katsir adalah anak yang paling kecil dikeluarganya. Hal ini sebagaimana yang ia utarakan; "anak yang laki-laki paling besar dikeluarganya, yang bernama Ismail, sedangkan yang paling kecil adalah saya ". Kakak laki-laki yang paling besar bernama Ismail dan yang paling kecil pun Ismail. Sosok ayah memang sangat berpengaruh dalam keluarga. Kebesaran serta tauladan ayahnyalah menjadikan pribadi Ibnu Katsir mampu menandingi kebesaran ayahnya, bahkan melebihi keluasan ilmu ayahnya. Ia dibesarkan dalam keluarga yang taat beragama, serta senantiasa menjunjung nilai-nilai keilmuan. Keluarga ini mampu melahirkan sosok anak saleh dan bersemangat dalam mencari mutiara-mutiara ilmu yang berharga dimanapun. Dengan modal usaha dan kerja keras

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Ibnu Katsir menjadi sosok ulama yang diperhitungkan dalam percaturan keilmuan.

Dari kecil Ibnu Katsir mulai mencari ilmu. Semenjak ayahnya wafat kala itu Ibnu Katsir baru berumur tiga tahun, maka kakaknya bernama Abdul Wahab yang mendidik dan mengayomi Ibnu Katsir kecil. Ketika genap usia sebelas tahun, Ia selesai menghafalkan alquran.[60]

Pada tahun 707 H. Ibnu Katsir pindah ke Damaskus, ia belajar kepada dua grand syeh Damaskus yaitu syeh Burhanudin Ibrahim Abdurrahman al-Fazzari (w. 729) terkenal dengan Ibnu Al Farkah tentang fiqih syafi'I, lalu belajar ilmu usul fiqih Ibin Hajib kepada Syeh Kamaluddin bin Qodisyuhbah. Lalu ia berguru kepada Isa bin Mut'im Syeh Ahmad bin Abi Tholib Al Muammari (W.730), bnu Asyakir (W. 723), Ibnu Syairrazi, syekh Syamsuddin Al Dzabi (W. 748), Syekh Abu musa Al Khurafi, Abu Al Fatah Al Dabusi, Syekh Ishak bin Al Madi (W. 725), syekh Muhammad bin Zurab. Ia juga sempat berguru kepada Syekh Jamaluddin Yusuf bin Dzaki Al Madzi (W.742), sampai ia mendapatkan pendamping hidupnya. Ia menikah dengan salah seorang putri Syekh Al Madzi. Syekh Al Madzi, adalah yang mengarang kitab *Tahdzibu Al-Kamal* dan *Athrafu Al-Kutub As-Sittah.*[61]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Dalam bidang hadis, ia mengambil banyak dari Ibnu Taimiah. Membaca usul hadis dengan Al Ash Fahani. Disamping itu, ia juga menyimak banyak ilmu dari berbgai ulama. Menghafal banyak matan, mengenali sanad, cacat, biografi

---

[60]Hasban Ardiansyah Ritonga, Fakultas Usuludin dan Studi Islam UIN Sumatra Utara Medan, *Skripsi*.

[61]Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Azim.* (Dar Al Taufiqiyah li Al-Turats, 2009), hlm.5.

tokoh diusia muda. Dalam waktu yang cukup lama ia hidup sebagai orang sederhana dan tidak terkenal popularitasnya terkenal ketika ia terlibat dalam penelitian untuk menetapkan hukuman terhadap Zindiq yang didakwa menganut faham hulul (inkarnasi). Penelitian yang diprakarsai oleh gubernur Surya Al Tunbuga Al nasiri diakhir tah8n 741 H/ 1341 M. sejak saat itu, berbagai jabatan penting didudukinya sesuai bidang keahlian yang didudukinya. Dalam ilmu hadis pada tahun 748 H/1348 M ia menggantikan gurunya, Muhammad bin Muhammad Al Zahabi (1284-1348), sebagai guru diturna Ummsalih (sebuah lembaga pendidikan), pada tahun 756 H/ 1355 M.

Ibnu Katsir hidup dengan penuh kebaikan karena dia belajar, mengajar dan menulis hingga akhir hidupnya. Ia wafat pada hari Kamis 26 Sya'ban 774 H di Damaskus, dan di makamkan di dekat gurunya Ibnu Taimiyah.[9]

B. Karya Ibnu Katsir

Mengenai nama tafsir yang dikarang oleh Ibnu Katsir ini, tidak ada data yang dapat memastikan berasal dari pengarangnya. Hal ini karena dalam kitab tafsir dan karya- karya lainnya, Ibnu Katsir tidak menyebutkan judul/ nama kitab tafsirnya, padahal untuk karya-karya lainnya ia menamainya. Meski demikian, para penulis sejarah tafsir al-Qur'an, seperti Muhammad Husain adz-Dhahabi dan Muhammad Ali as-Sabuni, menyebut tafsir karya Ibnu Katsir ini dengan nama Tafsir Al-Quran al-Adzim.[62]

Selain itu Ibnu Katsir pun dikenal sebagai pakar terkemuka dalam bidang ilmu tafsir, hadis, sejarah dan fiqih. Muhammad Husen Al-Zahabi sebagaiman

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[62]Dosen Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Studi Kitap Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2004), hlm.135.

dikutib oleh Faudah, berka" Ibnu Katsir adalah seorang fakar fiqih yang sangat ahli, seorang ahli hadis dan mufassir yang sanat paripurna dan pengarang dari banyak kitab. Selain kitab Tafsir yang dibicarakan kali ini, Ibnu Katsir telah menghasilkan karya tulis lain. Karya-karyanya sebagian besar dalam bidang hadis diantaranya:

1. kitab Jami' Al-Masanid Wa al-sunan (kitab koleksi musnad dan sunan) kitab ini terdiri dari 8 jilid yang berisi nama-nama sahabat periwayat hadis yang terdapat dalam musnad Ahmad bin Hambal, Kutu Al-Sitah dan sumber-sumber lainnya, Kitab ini disusun secara Al-Fabetis.[63]
2. Al Kutub Al Sittah (6 kitab koleksihadis)
3. Attakmila Fi Ma'rifat Al-Siqot Wa addu'afa Wa al-Mujahar yaitu pelengkap untuk mengetahui para periwayat yang terpercaya lemah dan kurang dikenal. Itab ini terdiri dari 5 jilid,
4. Al Mukhtasar(ringkasan) dari muqaddimah li ulum al hadis karya ibnu salah (W. 642 H/1246M.)
5. Fadhilah Al-TanbihLi Ulum Al-hadis yaitu buku ilmu hadis yang lebih dikenal dengan nama Al Ba'is Al hasis.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

C. Metode Tafsir Ibnu Katsir

keberadaan metode analisis(tahlili) telah memberikan sumbangan pelestarian dan mengembangkan khazanah intelektual Islam terutama dalam bidang tafsir al-Qur'an, berkat metode inilah maka lahirlah karya- karya tafsir yang besar. Sedangkan tafsir Ibnu Katsir termasuk dalam metode tahlili yaitu

[63]Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Azim.* hlm.8.

sesuatu metode analisis yang menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung didalam ayat- ayat yang ditafsirkan itu, Ibnu Katsir dalam metode penafsiran punya kelebihan dalam metode yakni menyebutkan ayat lalu menafsirkannya dengan ungkapan yang mudah dan jelas.[64]

Langkah-langkah dalam penafsirannya secara garis besar ada tiga yaitu:

1. menafsirkan dengan al-Qur'an (ayat-ayat lainnya)

Ketika membaca tafsir ini para pembaca sangat sering mendapatkan ayat-ayat lainnya yang terkait dengan ayat yang sedang ditafsirkan sebab banyak didapati kondisi umum dalam ayat tertentu kemudian dijelaskan dengan detail oleh ayat lain, dan ayat-ayat itu adalah yang menurutnya dapat menopang penjelasan dan maksud ayat- ayat yang sedang ditafsirkan. Contohnya: ketika Ibnu Katsir menafsirkan ayat kalimat (al-Qur'an sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa) dalam QS. Al Baqaroh (2): 2, ia menafsirkan dengan tiga ayat lain yaitu: QS. Fussilat (41): 44, dan QS. Al Isro' (17):82.

2. Menafsirkan dengan hadis

Menafsirkan dengan pendapat sahabat dan tabiin Metode ini dipakai ketika penjelasan dari ayat lain tidak ditemukan atau jika ayat lain ada penyajian hadis dimaksudkan untuk melengkapi penjelasan ayat tersebut. Hal ini merupakan ciri khas tafsir Ibnu Katsir, dalam tafsirm ini secara kuantitas banyak sekali dikutip hadis-hadis yang dianggap dapat memperjelas maksud ayat yang sedang ditafsirkan. Contoh ketika ia menampilkan banyak hadis untuk menjelaskan kisah Isro' Mi'raj dalam Qs. Al Isro' (17):1.[65]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

---

[64]Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-IlmuAl-Qur'an,* (Bogor: litera Antarnusa, 2011. hlm. 98.

[65]Nopi Harmaliani "Metode Pendidikan Anak Dalam Surah Luqman Ayat 12-19 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir) (Study Analisis Al-Qur'an), *Skripsi.* Program Study Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Jurusan Dakwah, STAIN Curup, 2019, hlm. 52.

3. Menafsirkan dengan pendapat sahabat dan tabiin

Selanjutnya jika tidak didapati tafsir baik dalam Alquran dan hadis kondisi ini menuntutnya untuk merujuk ke referensi para sahabat sebab mereka lebih mengetahui dan melihatnya langsung, diantara para sahabat yang sering ia kutib adalah pendapat Ibnu Abbas dan Qatadah. Dan pendapat para tabi'in dijadikan hujah bila pendapat tersebut telah menjadi kesepakatan diantara mereka, jika tidak maka ia tidak mengambilnya sebagaihujah.

4. Menafsirkan dengan pendapat paraulama

Disamping menggunakan hadis nabi dan para sahabat Ibnu Katsir pun sering kali mengutip berbagai pendapat ulama atau mufassir sebelumnya ketika menafsirkan ayat, berbagai pendapat menyangkut berbagai aspek seperti kebahasaan,teologi, hukum, dan kisah atau sejarah. Namun, dari sekian banyak pendapat ulama yang dikutib yang paing sering ia kutib adalah Ibnu Jarir Al Thabrani. Ia sering mengambil periwayat Al Thabrani beserta sanadnya yang lengkap. Dan ia pun sering mengkritik hadis yangdikutibnya.

5. Menafsirkan dengan pendapat dirisendiri

Langkah ini biasanya dilakukannya ketika ia sudah melakukan ke 4 langkah diatas, dengan menempuh langkah tersebut dan menganalisis serta membandingkan berbagai data atau penafsiran. Ia sering kali mengemukakan pendapanya sendiri pada berbagai akhir penafsiran ayat, namun perlu diketahui bahwan langkah ini tidak diterapkan pada semua ayat adapun untuk membedakan pendapatnya dengan pendapat ulama-ulama lainnya.[66]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

[66]Nopi Harmaliani "Metode Pendidikan Anak Dalam Surah Luqman Ayat 12-19 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir) (Study Analisis Al-Qur'an), *Skripsi.* Program Study Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Jurusan Dakwah, STAIN Curup, 2019, hlm. 52-53.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya bahwa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam AlQur‟an surah an-Nahl ayat S90

Berdasarkan sumber-sumber yang telah peneliti kumpulkan untuk diteliti dan dianalisis tentang nilai-nilai pendidika akhlak dalam QS. al-Nahl (16) : 90, peneliti menemukan 4 nilai akhlak yang menjadi poin penting diantaranya; keadilan, Ihsan (kebajikan), Membantu kerabat, dan mencegah perbuatan keji dan mungkar. Adil yaitu ialah sikap pertengahan antara lahir dan batin bagi setiap orang yang mengamalkan suatu amal karena Allah Swt. Ihsan ialah bilamana hatinya lebih baik dari pada lahiriahnya. Membantu kerabat ialah orang-orang yang mempunyai pertalian keluarga dengan kita, baik melalui jalur hubungan darah ataupun perkawinan. *fahsya* (perbuatan keji) ialah hal-hal yang diharamkan, dan *munkar* ialah segala sesuatu yang ditampakkan dari perkara haram itu oleh pelakunya. *al-bagyu* (permusuhan) ialah Berlaku Zalim terhadap manusia, dan memperkosa hak-hak kalian.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

B. Saran-saran

Beberapa saran dari penulis ditujukan bagi:

1. Bagi pendidik

Dari pemaparan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak di atas, diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam mengajarkan akhlak pada peserta didik sehingga mampu diterapkan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

2. Bagi lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang menyediakan fasilitas dimana terdapat interaksi antara pendidik peserta didik dalam proses pembelajaran, maka dalam hal ini lembaga pendidikan dituntut agar mampu memberikan pendidikan yang berkualitas termasuk memberikan pendidikan akhlak kepada anak didiknya agar memiliki kepribadian yang baik dan sesuai dengan harapan masyarakat karena lembaga sekolah disebut sebagai lembaga pencetak generasi bangsa. Kemajuan suatu negara tergantung pada akhlak bangsa tersebut.

3. Bagi peneliti

Hasil dari analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat an Nahl ayat 90 ini masih banyak kekurangan, maka dari itu diharapkan bagi peneliti baru dapat mengkaji ulang dari penulisanini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR PUSTAKA

Majid Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Syamhudi M. Hasyim, *Akhlak Tasawuf dalam konstrusik Piramida Ilmu Islam*, malang : Madani Media, 2015.

Syafri Amri Ulil, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

Nasharuddin, *Akhlak:ciri manusia paripurna*, Jakarta: Rajawali Pres, 2015.

Ahnan Maftuh, *Keagungan Akhlak Rasulullsh Saw: Cerminan Budi Pekerti Al-Qur'an*, Surabaya: Terbit Terang, 2005.

Nata Abuddin, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013

Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2012.

muslihah Eneng, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Pt Diadit Media, 2010.

Haidar *Putra* Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat, Kencana 2014*
.

Nurwadjah Ahmad, *Ulumul Qur'an; Studin Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Bandung; CV Arfino Raya, 2015*
.

Quraish Shihab, *Al-Lubab; Makna, Tujuan, dan Pelajaran Dari Surat-Surat Al-Qur;an*, Tanggeran g Lentera Hati, 2012.

Hanif Arif Setiadi, "Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 11-13, Surat Al-Isra' Ayat 23-25, Surat Al-Ahzab Ayat 21". *Skripsi.* (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Nahdtul Ulama Jepara).

Aminah Siti,Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Suratan-Nur Ayat 58-61. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Imam Aziz Firdaus, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 9-13). *Skripsi.* Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam.UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tim Penyusunan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, Cet. III;* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Sjarkawi, *Pembentukan Kebpribadian AnakPeran Moral Intelektual Emosional Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri,* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Gazalba Sidi, *Masyarakat Islam: Pengantar Sosiologi Dan Sosiografi*, Bulan Bintang; Jakarta: 1998.

Hendri Kak, *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng,*Bandung; Simbiosa Rekatama Media, 2013.

M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an,* Jakarta: Amzah, 2003.

Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia,* Jakarta: Gema Insani, 2004.

Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak,* Jakarta: Amzah, 2016.

Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin,* Zus I, Beirut: Dar Al-Ma'rifah,tt.2017.

Asmaran, *Pengantar Study Akhlak*,Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.

Natsir M., *Metode Penelitian,* Jakarta :Galia Indonesia, 1988.

Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat,* Jakarta: Grafindo Persada, 1997.

MujibAbdul dan Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*,Bandung: Trigenda Karya, 1993.

Isna Mansur,*Diskursus Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001.

Mulyana Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan nilai*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Ardiansyah Ritonga Hasban Ardiansyah Ritonga, Fakultas Usuludin dan Studi Islam UIN Sumatra Utara Medan, *Skripsi*.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Azim.* (Dar Al Taufiqiyah li Al-Turats, 2009), Dosen Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Studi Kitap Tafsir*,Yogyakarta: Teras, 2004.

Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-IlmuAl-Qur'an,* (Bogor: litera Antarnusa, 2011.

Nopi Harmaliani "Metode Pendidikan Anak Dalam Surah Luqman Ayat 12-19 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir) (Study Analisis Al-Qur'an), *Skripsi.* Program Study Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Jurusan Dakwah, STAIN Curup, 2019.

Quraish Shihab, *Al-Lubab; Makna, Tujuan, dan Pelajaran Dari Surat-Surat Al-Qur;an,* Tanggeran g Lentera Hati, 2012.

Hafizh Dasuki, *Al-Quran dan Tafsirnya,*Yogyakarta:PI. Dana Bhakti Wakaf, 1995.

Efendi dan Fatchurrohman, *Studi Al-Qur'an Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Integrsi dan Komprehensif,* Yogyakarta:Teras,2014.

Budihardjo, *Pembahasan Ilmu-ilmu Al-Qur'an,*Yogyakarta: Lokus Tiara Wancana Group, 2012.

Rachmat Syafe'i, *Pengantar Ilmu Tafsir,* Bandung:Pustaka Setia, 2006.

Hafizh Dasuki, *Al-Qur'an dan Tafsirnya,* Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

A.Mujab Mahali, *Asbabun Nujul: Studi Pendalaman Al-Qur'an (Al-Maidah – Al-Isra)*, Jilid. 2, Jakarta: Rajawali, 1989.

Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan "Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy",* Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Fachruddin, *Ensiklopedia Al-Qur'an Jilid I,* cet. 1; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.

Zuhairini, *Metodeb Khusus Pendidikan Agama.* (Surabaya: Usaha Nasional, 1977).

Abdul Wahid, KonsepIhsan Perspektif Al-Qur'an, *Tesis*, Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir, Pascasarjana, Istitut Agama Islam Negeri Surakarta, 2016.

Al-Raghib al-Ashfahami, *al-Mufradat fi al-Gharb al-Qur'an,* (t.t: Maktabah Nahar al-Mustafa al-Baz, juz I.

M. Alaika. Salamull0h, *Akhlak hubungan Horizontal*, Yogyakarta: Pustaka Ihsan Madani, 2008.

Muhammad Saiful Anuar Yusuff, Khusyu Dalam Melaksanakan Ibadah Solat: Pelantara Dalam Mencegah perkara Keji Dan Mungkar[1]Al-Iman Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir Ad-Dimasyqi. *Tafsuru Al-Quran Al-Aziimi.* Penerjemah Bahrun Abu Bakar *Tafsir Ibnu Katsir; Jus 29, Al-Mulk 1 Sampai Dengan Al-Mursalat 50,* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Al-Mahalli Imam Jalaluddin dan As-Syuruti Imam Jalaluddin, *Tafsir Jalalain.* Penerjemah Bahrun Abu Bakar, *Terjemahan Tafsir Jalalain;Berikut Asbabun Nuzul Ayat Surah Al-Kahfi Sampai An-Naas Vol 2,* Bandung Sinar Baru Algensindo: 2015.

Al-Maragi Ahmad Mustafa, *Tafsir Al-Maragi,* Jus XIV , Mesir : Mustafa Al-Babi Al-Halabi, 1394 H/1974 M .

Hamkah, *Tafsir Al-Azhar; Diperkaya dengan pendekatan sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu kalam, Sastra, dan Psikologi. .Juz 13-16,* Jakarta; Gema Insani: 2015.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3825811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id-Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Management System ISO 9001:2015

Nomor : B- 103 /In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2020 25 Februari 2020
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon
di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi **"Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Surah Al-Nahl : 90 (Analisis Tafsir Ibnu Katsir)"** oleh :

N a m a	:	Mo Diani
N I M	:	160301026
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Perpustakaan IAIN Ambon.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Samad Umarella

Tembusan:
1. Rektor IAIN Ambon;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Aama Islam;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

PUSAT PERPUSTAKAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : In.09-Perpus /05/VIII/ 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Ambon, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: MO DIANI
N I M	: 160301026
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Pusat Perpustakaan IAIN Ambon.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ambon, 24 Agustus 2020

Kepala Perpustakaan

RIVALNA RIVAI, M.HUM
NIP. 19710826199603002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Ambon;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON